

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Ada beberapa tugas perkembangan yang harus dilakukan seorang remaja. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang paling penting adalah pemilihan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Tugas ini dirasakan oleh para remaja SMA dalam mengambil keputusan studi lanjut sebelum memilih suatu pekerjaan. Siswa melakukan proses penentuan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan studi lanjut atau pendidikan lanjutan yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi sebagai perencanaan masa depan (Kurniawati, 2015).

Berdasarkan Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 bab IV mengenai jenjang Pendidikan, jenjang Pendidikan terdiri dari, Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Para siswa bersaing untuk mendapatkan perguruan tinggi unggulan yang diharapkan nanti setelah lulus segera mendapatkan pekerjaan. Persaingan ketat untuk memasuki perguruan tinggi terjadi dalam berbagai jalur masuk seleksi

Perguruan Tinggi baik melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) maupun Tes Mandiri. Kesulitan memilih jurusan serta menentukan sekolah atau perguruan tinggi mana yang akan dipilih sering dialami siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Saifuddin, 2018).

Kesulitan, kebingungan, keragu-raguan dalam mengambil keputusan studi lanjut menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi siswa. Lemahnya pengambilan keputusan karir khususnya studi lanjut dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain, atau menunda dan menghindar dari tugas mengambil keputusan, yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal. Tekanan yang dirasakan dapat mempengaruhi beragam aspek kehidupan sehari-hari, cara individu mengambil keputusan akan mempengaruhi caranya mengambil keputusan studi lanjut dan karir di masa depan.

Myers (2012) konformitas tercermin melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, perasaan dan kecenderungan berinteraksi. Berdasarkan aspek-aspek tersebut konformitas terlihat dari bagaimana siswa tersebut berperilaku dalam kelompok. Konformitas berkaitan dengan bagaimana siswa hendak merencanakan studi lanjut.

Studi lanjut merupakan bagian terpenting dalam proses kelanjutan seorang siswa sekolah menengah atas untuk menentukan kemana arah siswa tersebut ketika selesai pada jenjang pendidikan yang sedang di jalani. Siswa

yang berada pada tingkat SMA secara kognitif berfikir abstrak oleh karena itu siswa harus memiliki perencanaan yang matang agar dapat menentukan pilihannya dengan tepat. Namun dalam hal ini siswa masih membutuhkan orang lain dalam mengarahkan dan memberikan pencerahan tentang masa depan yang harus dijalani. Dalam pencerahan tentang studi lanjut yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat menentukan keputusan yang akan diambil tentunya hal ini akan sangat berhubungan dengan karir dan cita- citanya.

Siswa SMA yang baru lulus dari jenjang SMA masih bingung dengan pilihan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi atau bekerja. Kebingungan ini semakin bertambah jika dihadapi dengan status perekonomian keluarga dan harapan orang tua. Remaja diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja (Purnamasari, 2019). Untuk berhasil dalam pendidikan maka semua keputusan harus dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan hasil yang baik.

Super (Saifuddin, 2018) mengungkapkan terdapat empat aspek penyusun kematangan karir remaja yaitu 1) Perencanaan, 2) Eksplorasi 3) Kompetensi informasional, dan 4) Pengambilan keputusan. Aspek inilah kemudian menjadi dasar dalam membuat pilihan studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Fenomena lapangan yang terjadi mengenai pemilihan studi lanjut di SMA Negeri 10 Kota Jambi diketahui berdasarkan wawancara oleh guru BK beberapa siswa yang kerap ikut-ikutan dalam menentukan pilihan studi

lanjutnya, karena siswa tidak memiliki rasa percaya diri terhadap pilihannya dan siswa takut tidak memiliki teman disekitar lingkungan barunya, hal ini menjadi masalah besar karena pemilihan studi lanjut tidak disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan yang ada pada diri siswa yang membuat kecenderungan pada konformitas dalam perencanaan studi lanjut berdasarkan latar belakang diatas maka kajian ini bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru BK di SMA Negeri 10 Kota Jambi pada tanggal 03 Mei 2023, diperoleh gambaran bahwa perencanaan studi lanjut siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa tersebut melakukan pencarian informasi terkait hal-hal yang diminati, pencarian informasi sekolah lanjutan pada siswa didapati oleh teman-teman sebayanya hal ini dilatar belakangi oleh bagaimana siswa tidak mampu untuk mengetahui keinginannya dan keyakinan pada dirinya sendiri yang menyebabkan seringkali siswa ikut-ikutan. Sehingga dari minimnya informasi dan ketidakyakinan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan pribadi mereka meyerahkan tanggung jawab pengambilan pada orang lain. Berdasarkan latar belakang diatas maka kajian ini bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi permasalahan agar tujuan penelitian ini jelas dan terarah sehingga sesuai dengan tujuan fokus pada sasaran penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konformitas dalam penelitian ini dibatasi pada aspek konformitas teman sebaya yaitu, pengetahuan, pendapat, perasaan dan kecenderungan berinteraksi.
2. Studi lanjut dalam penelitian ini dibatasi pada aspek perencanaan studi lanjut yaitu, perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan.
3. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi pada tahun ajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat konformitas teman sebaya siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi?
2. Seberapa besar tingkat perencanaan studi lanjut siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan tingkat konformitas teman sebaya siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi
2. Untuk mengungkapkan tingkat perencanaan studi lanjut siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi
3. Untuk mengungkapkan pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perencanaan studi lanjut siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni berguna sebagai penambah wawasan dalam bidang bimbingan dan konseling dalam mengungkapkan pengaruh konformitas dalam perencanaan studi lanjut siswa dan menjadi literatur bagi peneliti dan guru BK disekolah untuk dapat memberikan bantuan kepada siswa yang akan merencanakan studi lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa untuk dapat memahami pengaruh konformitas pada siswa dalam perencanaan studi lanjut.
- b. bagi guru BK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan dalam membantu siswa mengetaskan perencanaan studi lanjut yang dipengaruhi oleh konformitas.
- c. bagi sekolah, penelitian ini dapat berguna bagi para guru dan pihak sekolah agar dapat memperhatikan, membantu serta memahami pengaruh konformitas para siswa dalam merencanakan studi lanjut.
- d. bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan serta mengembangkan penelitian sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan acuan penelitian yang akan datang.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan prinsip yang diyakini oleh peneliti untuk membangun hipotesis. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

- 1) Konformitas sebagai bentuk individu dalam menerima sikap atau tingkah laku orang lain karena adanya tekanan nyata ataupun tekanan dalam bayangan meraka dalam hal ini individu menyamakan pendapat atau tingkah laku seseorang terhadap orang lain yang mempengaruhinya.

- 2) Perencanaan studi lanjut berkaitan dengan proses penerapan pengetahuan siswa untuk menyusun rencana secara sistematis berkaitan dengan pendidikan lanjutan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau tebakan akan temuan penelitian, (Sutja dkk, 2017) dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara konformitas siswa terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara konformitas siswa terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

Menurut Sutja dkk (2017) definisi operasional adalah rumusan yang bersifat terukur yang dikembangkan dari teori dan kemudian disesuaikan dengan kepentingan penelitian, maka pada penelitian ini definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan, pendapat, perasaan dan kecenderungan berinteraksi merupakan aspek konformitas.

2. Perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan merupakan aspek perencanaan studi lanjut.

I. Kerangka Konseptual

Menurut Sutja dkk, (2017) kerangka konseptual adalah gambaran tentang alur pikir yang digunakan dalam penelitian. Maka alur berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

